

# LAPORAN EVALUASI TENGAH SEMESTER (ETS) BIG DATA ANALYSIS

## House Price Prediction (Regression)

### 1. Identitas Mahasiswa

- Nama: ILHAM NURHAKIM
- NIM: 20123001
- CASE: C
- LINK GITHUB: <https://github.com/ilhamst>

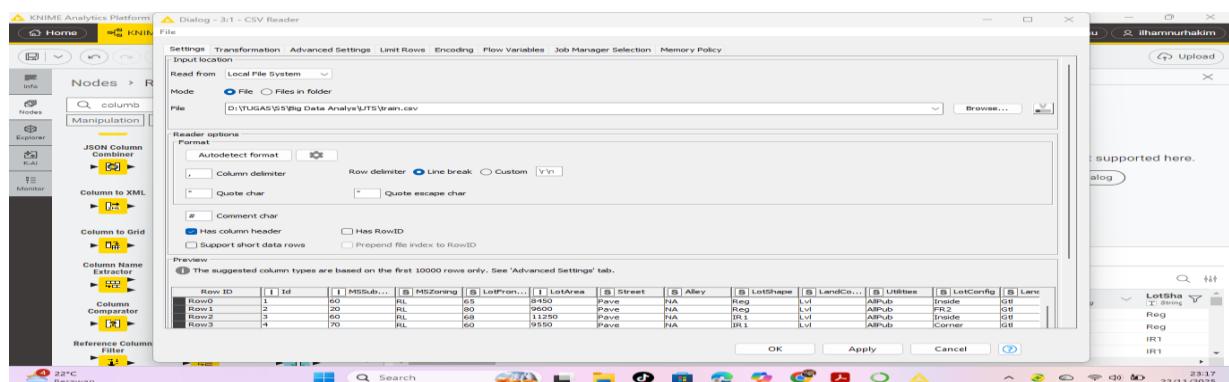
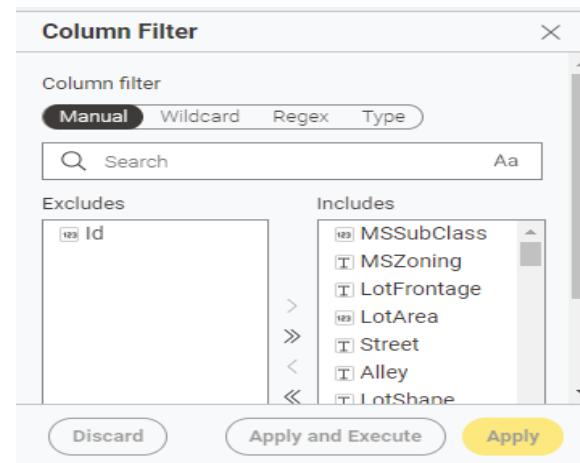
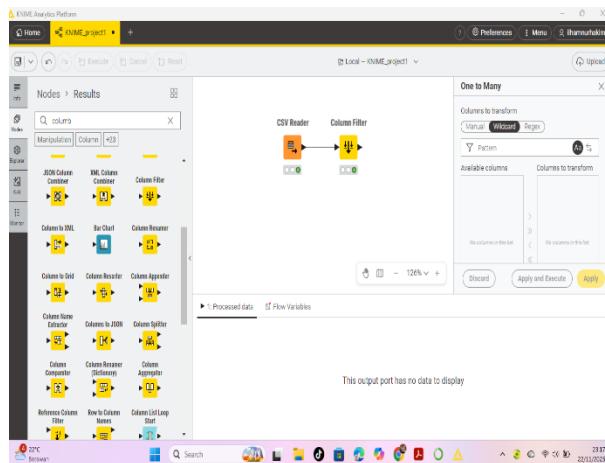
### 2. Informasi Dataset & Deskripsi Fitur

Tujuan : untuk membandingkan kinerja dua model Regresi (Linear Regression dan Decision Tree Regressor) dalam *House Price Prediction* (*SalePrice*) menggunakan *dataset Ames, Iowa*.

Target Variabel: *SalePrice* (Harga Jual Rumah), yang merupakan variabel Numerik/Float.

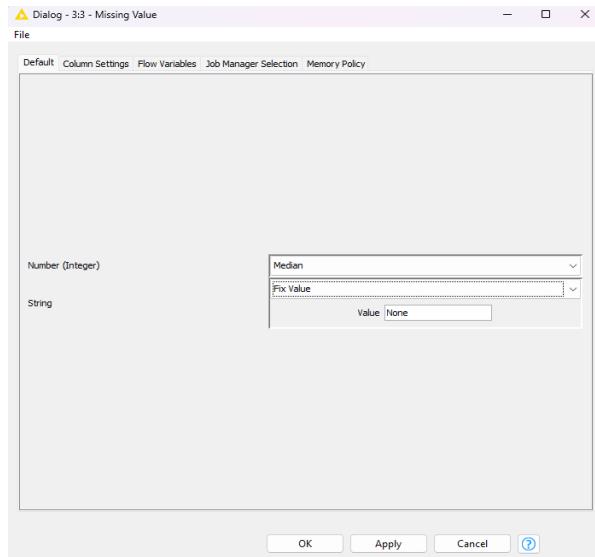
Langkah *Preprocessing* Awal (Umum):

1. Reader & Filter: Data dibaca menggunakan *CSV Reader* dan kolom Id yang tidak relevan dihapus menggunakan *Column Filter*.

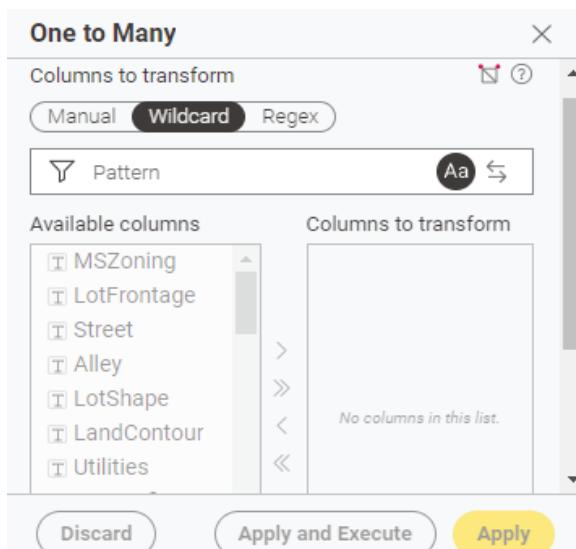


2. Imputasi (*Missing Value*): Nilai hilang diatasi menggunakan Node *Missing Value*.

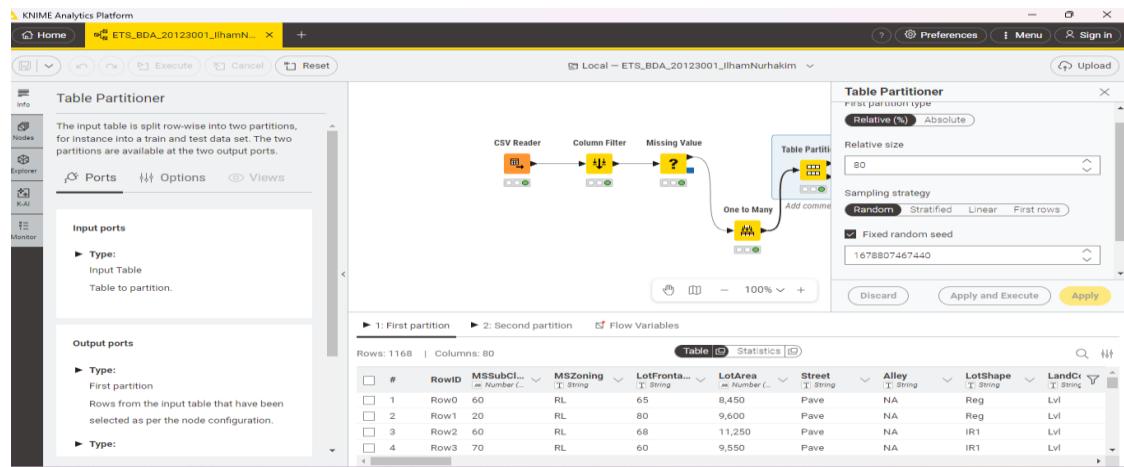
- Kolom Numerik (Integer) diisi dengan nilai *Median*.
- Kolom String diisi dengan *Fix Value: None*.



3. Encoding: Kolom kategorikal (bertipe String) diubah menjadi fitur biner (One-Hot Encoded) menggunakan Node One to Many.



4. Split Data: Data dibagi menjadi 80% Training Set dan 20% Test Set menggunakan Table Partitioner. Parameter Fixed random seed digunakan untuk memastikan hasil *split* yang sama setiap kali dieksekusi.



### 3. Python Modeling (Jupyter Notebook)

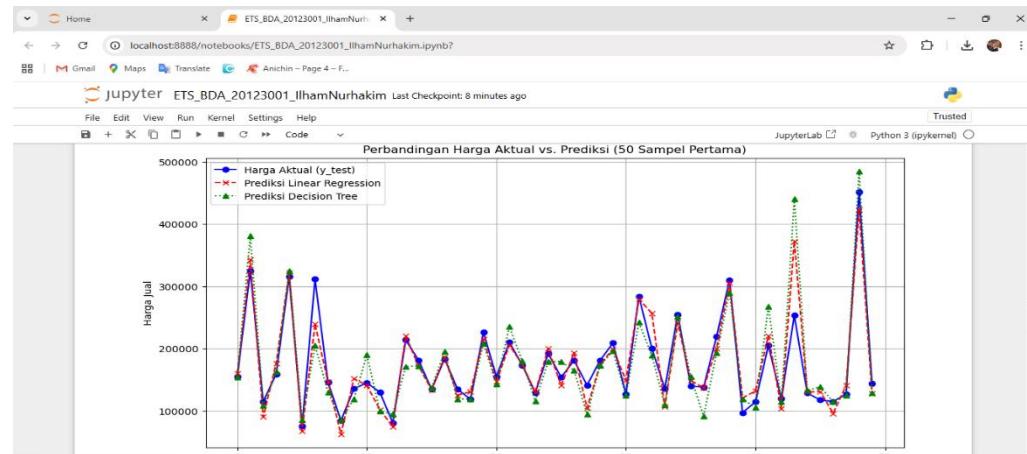
Bagian ini menyajikan hasil pemodelan Linear Regression dan Decision Tree yang diimplementasikan menggunakan Python (Jupyter Notebook).

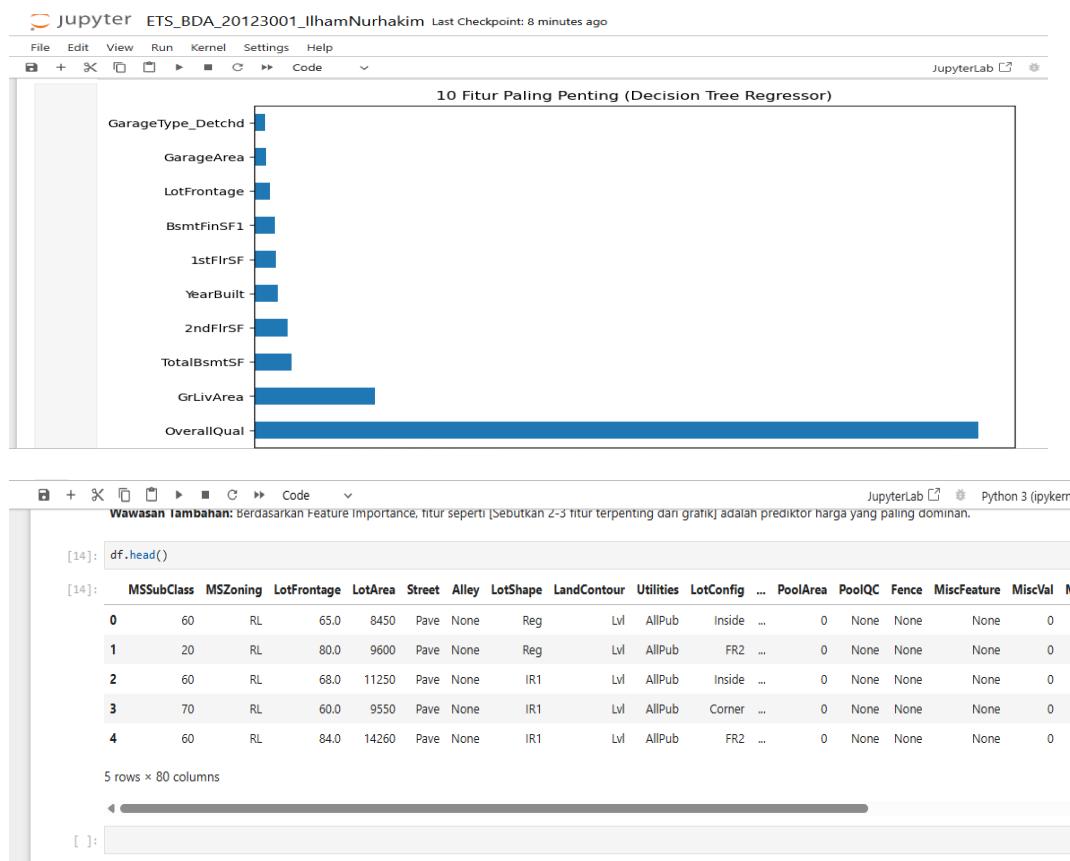
```
# C.4 & C.5. Model Pembanding: Decision Tree Regressor
dt_reg_model = DecisionTreeRegressor(random_state=42)
dt_reg_model.fit(X_train, y_train)
y_pred_dt = dt_reg_model.predict(X_test)

# C.6. Evaluasi Pembanding (RMSE)
rmse_dt = mean_squared_error(y_test, y_pred_dt, squared=False)
print(f"2. RMSE Decision Tree Regressor (Pembanding): ${rmse_dt:.2f}") # C.7 Tampilkan Hasil

Data Split Selesai. Siap untuk Modeling.
1. RMSE Linear Regression (Baseline): $83,125.52
2. RMSE Decision Tree Regressor (Pembanding): $45,162.76
```

### HASIL RUNNING :





Model	root mean $\epsilon$ (RMSE) (Python)	Keterangan
Linear Regression (Model Baseline)	\$83,126.52\$	Menjadi model dasar (baseline) untuk perbandingan.
Decision Tree Regressor (Model Pembanding)	\$45,162.76\$	Memberikan <i>error</i> lebih rendah daripada Linear Regression di Python.

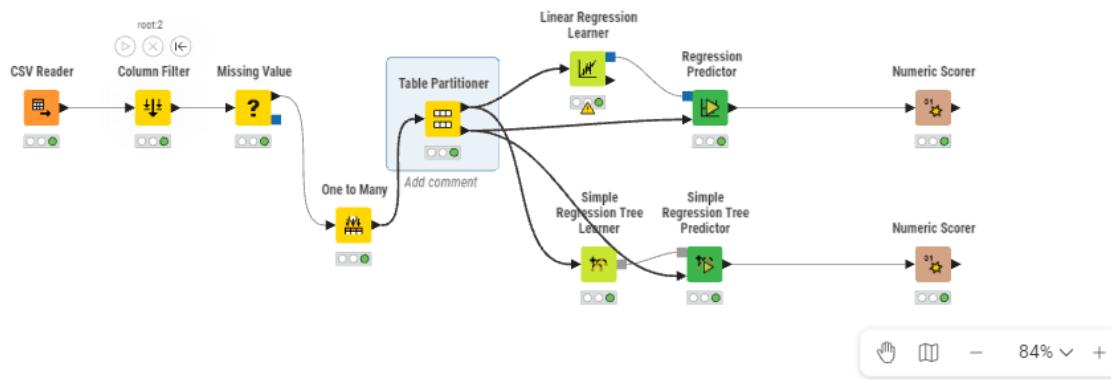
Dalam implementasi Python ini, Decision Tree Regressor menghasilkan RMSE yang lebih rendah, menjadikannya model terbaik untuk lingkungan Python.

#### 4. KNIME Workflow

*Workflow KNIME* dibangun berdasarkan urutan Node Reader - Preprocessing - Model Learner - Predictor - Evaluator. Dua jalur pemodelan paralel (Linear Regression dan Decision Tree) dibuat dari node Table Partitioner.

### - Skema Workflow KNIME

*Workflow* utama yang mencakup semua langkah hingga evaluasi akhir:

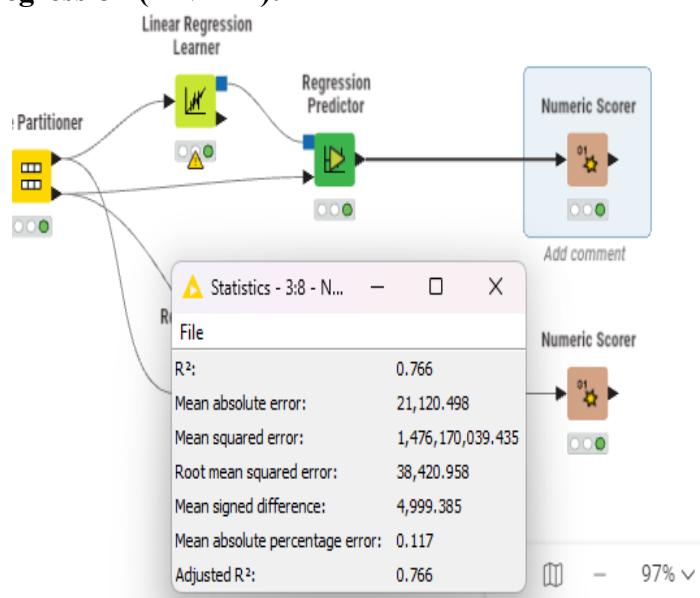


Terdapat aliran cabang pada table partitioner sehingga dapat menghasilkan 2 nilai akhir dari linear dan decision tree.

### - Evaluasi Linear Regression (LR)

1. Learner & Predictor: Node *Linear Regression Learner* dilatih pada Training Set dan hasilnya diumpulkan ke *Regression Predictor*.
2. *Evaluator*: *Numeric Scorer* menghitung metrik performa.

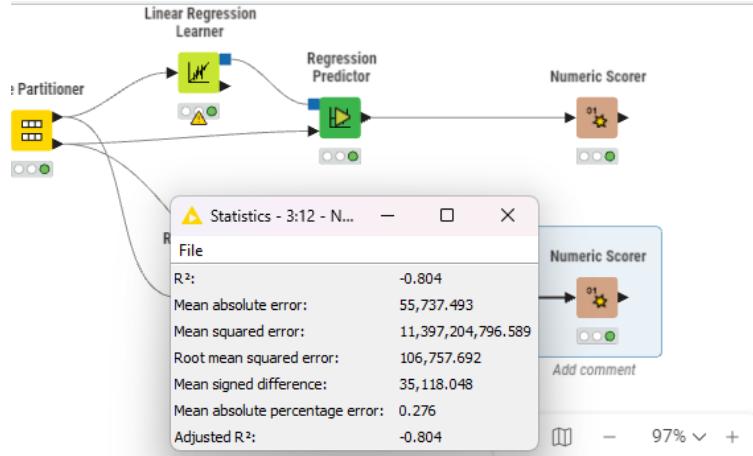
### Hasil Linear Regression (KNIME):



### Evaluasi Decision Tree (DT)

1. Learner & Predictor: Node *Simple Regression Tree Learner* (bukan *Decision Tree Learner* biasa) dilatih dan diprediksi menggunakan *Simple Regression Tree Predictor*.
2. Evaluator: Numeric Scorer menghitung metrik performa.

### Hasil Decision Tree (KNIME):



### Perbandingan Model

Model	RMSE (KNIME)	RMSE (Python)
Linear Regression	38,420.958	83,126.52
Decision Tree Regressor	106,757.692	45,162.76

### 5. Kesimpulan

1. Model Terbaik Berdasarkan KNIME: Model Linear Regression adalah model terbaik, dengan *error rata-rata prediksi* (RMSE) sebesar 38.421. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara fitur-fitur rumah dan harga jual memiliki karakter yang lebih *linear* di data yang diproses oleh KNIME.
2. Alasan: Untuk memvalidasi model yang optimal, diperlukan sinkronisasi penuh pada semua langkah *preprocessing*, terutama pada nilai random state saat membagi data, untuk memastikan kedua *platform* bekerja pada Test Set yang identik.